

Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII Mts Mazro'illah Lubuklinggau

Pepi Anita¹, Ahmad Gawdy², Sri Murti³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: Pepianita757@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTS Mazro'illah Lubuklinggau. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini kelas VIII. 1 s.d VIII. 5 MTS Mazro'illah Lubuklinggau dengan sampel kelas VIII.2 yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes esai berupa *pre-test* dan *post-test* dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Berdasarkan uji tes dan teknik analisis data menggunakan aplikasi spss versi 20 dengan langkah-langkah: uji nilai rata-rata dan simpangan baku, normalitas data, uji t dan uji homogenitas. Hasil penelitian nilai rata-rata *pre-test* 64.88, simpangan baku 10.312 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 73.38 nilai simpangan baku 7.300. Hasil nilai normalitas data signifikan (sig) untuk semua data Kolmogorov-Smirnov^a *pre-test* dari 0,060 sedangkan *post-test* 0,008 dan pada *Shapiro-Wilk pre-test* 0,079 dan pada *post-test* 0,009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai uji t 3,430 dan nilai t_{tabel} 1,703 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Uji homogenitas signifikan (sig) $0,082 <$ nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan data homogen.

Kata kunci: *Problem based learning*, kemampuan menulis teks eksposisi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the problem-based learning model on the ability to write exposition texts for class VIII MTS Mazro'illah Lubuklinggau students. Quasi-experimental research method. The population in this study was class VIII. 1 to VIII. 5 MTS Mazro'illah Lubuklinggau with a sample of class VIII.2 which was taken randomly. The data collection technique in this study used an essay test in the form of pre-test and post-test in the ability to write exposition texts. Based on tests and techniques. Data analysis using spss version 20 application with the following steps: test the average value and standard deviation, data normality, t test and homogeneity test. The results of the study mean the pre-test value is 64.88, the standard deviation is 10.312 and the post-test average is 73.38, the standard deviation is 7.300. The results of the significant data normality (sig) for all Kolmogorov-Smirnova data pre-test of 0.060 while post-test 0.008 and 0.079 for Shapiro-Wilk pre-test and 0.009 in post-test. So it can be concluded that the data is normally distributed. The test value is 3,430 and the ttable value is 1,703, it can be concluded that H_a is accepted while H_o is rejected. Significant homogeneity test (sig) $0.082 <$ probability value 0.05 so that homogeneous data can be concluded.

Keywords: *Problem based learning*, ability to write expository text.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, sebab banyak hal yang dipengaruhinya, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peran penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada peserta didiknya sangat tergantung pada cara yang digunakan. Salah satu cara yang dapat disesuaikan oleh guru demi keberhasilan proses pembelajaran adalah dengan menentukan model pembelajaran yang tepat.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu model ditemukan pertama kali oleh ahli kesehatan di McMaster University di Kanada pada tahun 1960-an. Idenya pertama kali muncul karena siswa tidak mampu menerapkan sejumlah pengetahuan ilmiah dasar untuk situasi tertentu. Pembelajaran ini membuat siswa menjadi pelajar yang mandiri, artinya ketika siswa belajar maka siswa dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai terampil menggunakan strategi tersebut untuk belajar dan mampu mengontrol proses belajarnya, serta termotivasi untuk menyelesaikan belajarnya itu.

Prinsip utama Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, untuk menggali daya keefektivitas peserta didik dalam berpikir dan motivasi siswa agar terus belajar. Kurnianingsi dan Sani (2016:48) menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ini, tidak untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya, kepada siswa tetapi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, memecakan masalah, dan keterampilan intelektual, dan peran orang dewasa di sini ikut serta dalam memperoleh pengalaman secara nyata atau simulasi dan menjadi pelajar mandiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII. MTS Mazro'illah Lubuklinggau, bahwa nilai rata-rata

siswa kelas VIII. pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks eksposisi banyak yang belum mencapai KKM 76. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi belajar. Adapun kelemahan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode caramah. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi di dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Peneliti mengharapkan dengan adanya model pembelajaran ini bisa meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, materi terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan kompetensi dasar (KD) menyajikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur, kebahasaan dan aspek lisan. Teks eksposisi adalah berupa tulisan yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran mengenai sebuah informasi atau pokok pikiran, isu yang bersifat faktual, penting dan didukung dengan argumentasi yang berupa pendapat bertujuan meyakinkan pembaca agar memperluas pengetahuan pembaca.

Adapun penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Nursidik (2019) meneliti model pembelajaran *Problem based learning* menyatakan bahwa dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Selain itu penelitian serupa dilakukan oleh Wijaya (2019) pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* Hasil kuantitatif dan kualitatif puisi siswa menunjukkan bahwa pembelajaran sangat efektif dan menyenangkan dalam mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VII MTS. Hizbul Wathan NW Semaya tahun 2018/2019.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Maulana (2015) Terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode *Problem Based Learning*, kemampuan berpikir kritis, pengaruh metode PBL lebih baik dari pada metode inquiri dan mempengaruhi

hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian Sumardi (2019) Pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 40 %, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 80 %, ada peningkatan sebesar 40 %. Begitu pula dengan keaktifan siswa, terjadi perubahan yang positif pada sikapnya selama mengikuti proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Pada siklus I memperoleh 25 %, sedangkan pada siklus II memperoleh 80 %, Jadi ada peningkatan 55 %.

Berdasarkan beberapa uraian dan fakta yang dilakukan peneliti terdahulu. Sangat banyak yang meneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, tetapi jarang yang meneliti model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII. MTS Mazro’illah Lubuklinggau?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu, penelitian ini hanya meneliti satu kelas sebagai sampel penelitian tidak adanya kelas perbandingan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap pertama *pre-test*, tahap kedua treatment (perlakuan) dan ketiga *post-test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2021 s.d 02 September 2021, menggunakan satu sampel, yaitu siswa kelas VIII.2 MTS Mazro’illah Lubuklinggau tahun pelajaran 2021/2022 untuk mengambil data penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian mengajar secara langsung pada kelas yang diteliti. Penelitian dilakukan di kelas VIII MTS Mazro’illah Lubuklinggau dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Pelaksanaannya dilakukan, sesuai dengan jadwal mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah. model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini *problem based learning* pada materi menulis teks eksposisi.

Jumlah pertemuan tatap muka yang dilakukan pada saat penelitian adalah 4 kali pertemuan satu kali pemberian tes awal (*pre-test*), 2 kali proses pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* dan 1 kali pemberian tes akhir (*post-test*). Setelah melakukan dua kali penelitian peneliti merekapitulasi nilai tes dalam setiap pelaksanaan yang dilakukan. Hal ini dilaksanakan agar melihat perkembangan nilai hasil belajar anak dapat dikontrol dengan teliti dan baik.

Kegiatan tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada kelas VIII.2. *pre-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberi siswa pilihan suatu ide pokok dalam teks eksposisi setelah memilih ide pokok siswa menulis teks eksposisi yang telah dipilih dan menjawab pertanyaan yang berupa esai. Kegiatan tes awal ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam teks eksposisi. Kemudian peneliti menilai lembar jawaban siswa menulis teks eksposisi dan membuat rekapitulasi hasil nilai tes awal, penilaian secara individu yang dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM 76) yang telah ditetapkan oleh sekolah MTS Mazro'illah Lubuklinggau. Dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Hasil Tes Awal (*Pre-Test*) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Predikat	Tes Awal (<i>Pre-Test</i>)	
		Frekuensi	Prsentase
≥76	Tuntas	8	27,58%
< 76	Tidak Tuntas	21	72,41%
	Jumlah	29 Orang	100%
	Rata-rata	64.88	

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa siswa pada tes awal yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 76 berjumlah 8 orang atau 27,58% dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapatkan nilai < 76 berjumlah 21 orang 72,41% dengan nilai rata-rata sebesar 64.88 nilai terendah yang diperoleh adalah 43,00 dan nilai tertinggi 80,00.

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Kegiatan

dilakukan dua kali pertemuan. Setelah tes awal dan dilanjutkan pengujian akhir setelah peneliti menerapkan materi dengan model pembelajaran *problem based learning*. soal tes yang diberikan peneliti berbentuk esai. Tes akhir yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi meningkat atau sebaliknya. Oleh karena itu tes akhir untuk menentukan keberhasilan siswa itu sendiri secara individual katagori berdasarkan KKM (76), yang telah ditetapkan oleh sekolah MTS Mazro'illah Lubuklinggau. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-Test*) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Nilai	Predikat	Tes Awal (<i>Post-Test</i>)	
		Frekuensi	Prsentase
≥76	Tuntas	14	48,27%
< 76	Tidak Tuntas	15	51,72%
	Jumlah	29 Oerang	100%
	Rata-rata	73.38	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan siswa pada tes akhir (*post-test*) yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 76 berjumlah 14 orang (48,27%) dan siswa yang tidak tuntas atau < 76 sebanyak 15 orang (51,72%) dengan nilai rata-rata sebesar 73.38 adapun nilai terendah yang diperoleh siswa 60 dan nilai tertinggi 83.

Adapun hasil Normalitas data tes (*pre-test*) awal dan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan uji kecocokan dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	tatistic	Df	Sig.	tatistic	df	Sig.
est	.167	26	.060	.930	26	.079
test	.202	26	.008	.890	26	.009
Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa diketahui nilai signifikansi (sig) untuk semua data Kolmogorov-Smirnov^a *pre-test* dari 0,060 sedangkan *post-test* 0,008 dan pada *Shapiro-Wilk pre-test* 0,079 dan pada *post-test* 0,009 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Nilai uji normalitas data *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.4

Tabel 1.4
Rekapitulasi Uji Hasil Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Data	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk	Probalitas	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	0,060	0,079	0,05	Normal
<i>Post-test</i>	0,080	0,009	0,05	Normal

Berdasarkan hasil dari SPSS versi 20 penelitian yang telah dilakukan peneliti maka diketahui bahwa nilai *pre-test* kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dinyatakan tuntas atau mendapat nilai ≥ 76 berjumlah 8 orang atau 27,58% dan untuk siswa yang tidak tuntas atau mendapatkan nilai < 76 berjumlah 21 orang 72,41% dengan nilai rata-rata 64.88 nilai terendah yang diperoleh adalah 43,00 dan nilai tertinggi 80,00. Dari hasil tersebut masih banyak siswa dinyatakan tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hal ini disebabkan banyak siswa belum memahami materi teks eksposisi sehingga siswa kesulitan dalam menulis teks eksposisi.

Kegiatan *treatment* pada kelas VIII. Menggunakan model pembelajaran *problem baed learning*. Langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* yaitu diawali dengan menjelaskan materi tentang menulis teks esposisi dibahas bersama dengan siswa dan membantu untuk menemukan maaslah yang ada, dan juga mendorong siswa untuk mengumpulkan data yang fakta, siswa mencoba menganalisis secara individu atau mandiri, membantu siswa untuk memilih cara memecakan masalah berdaasrkan data yang ada dan cara untuk menganalisis data, membantu siswa merencanakan penerapan pemecahan masalah yang ada, dan siswa melakukan uji coba terhadap rencana yang telah ditetapkan.

Ada beberapa kendala dan kelebihan yang dihadapi siswa pada saat mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *problem baed learning*, adapun

kendalanya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa butuh pembiasaan karena model pembelajaran *problem based learning* ini cukup sulit dan siswa harus betul-betul konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung,

proses pembelajaran harus disiapkan dengan waktu yang panjang agar masalah yang dijelaskan tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan model pembelajaran yang digunakan, siswa tidak akan benar-benar bisa menerima karena pengalaman sebelumnya masih menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, guru belum sepenuhnya menerapkan atau menggunakan model pembelajaran ini, mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan terdapat juga ada beberapa siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dari beberapa kendala yang ditemukan dalam proses belajar. Maka menuntut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dengan cara memberi penjelasan secara lebih rinci agar siswa dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan memberikan pendekatan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar.

Adapun kelebihan dari penggunaan model pembelajaran *problem based learning* yang ditemukan dalam penelitian ini adalah siswa mendapatkan pengalaman baru agar siswa lebih semangat dalam belajar, mengembangkan pemikiran kritis pada siswa, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tes akhir (*post-test*) pada kemampuan menulis teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* atau melakukan kegiatan *treatment problem based learning* lebih baik dari pada hasil *pre-test*, dapat dilihat pada hasil test akhir yang dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai ≥ 76 berjumlah 14 orang (48,27%) dan siswa yang tidak tuntas atau < 76 sebanyak 15 orang (51,72%) dengan nilai rata-rata sebesar 73.38 adapun nilai terendah yang diperoleh siswa 60,00 dan nilai tertinggi 83. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *problem based learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTS Mazro'illah Lubuklinggau.

Sebagai pembuktian hasil tes menulis teks eksposisi untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) setelah dianalisis oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20 maka didapat nilai t^{hitung} yaitu nilai sig (2-tailed) $0,001 < 0,005$. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima sehingga kemampuan menulis teks eksposisi yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi efektif dan berhasil mencapai KKM yang telah ditetapkan sehingga model pembelajaran *problem based learning* dapat dikatakan efektif yang mencapai ketuntasan setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* efektif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTS Mazro'illah Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data spss versi 20 dengan nilai signifikan *sig* sebesar $0,001 < 0,05$ maka kedua varians dinyatakan data tersebut normal. Nilai t^{hitung} yang didapatkan yaitu $3,430 > t_{\text{tabel}} 1,703$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak maka terdapat keefektivan dalam belajar menggunakan model pembelajar *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Maka model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII MTS Mazro'illah Lubuklinggau yaitu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih. & Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajar*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Maulana, (2015). Penggunaan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Eksposisi dan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. 1 (1), 70.
- Nursidik, D. (2019) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dan Dampaknya terhadap

- kemampuan berpikir kritis peserta didik SMP N 2 Kalipucang. *Jurnal Wistara*. 2 (2), 168.
- Wijaya, & Fikri, (2019) Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Hizabul Wathan Samaya. *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (3) 1.